

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY DAN NET PROFIT MARGIN
TERHADAP NILAI PERSEROAN (Studi Empiris pada Perseroan LQ 45 Non Perbankan
Periode 2012-2016)**

Victor Raymon Bait¹

Astrid Dita Meirina Hakim S.E, MBA²

Email : victorraymonbait@gmail.com ; astrid.dita@budiluhur.com

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

A Firm is established to obtain benefits that can prosper the owner of the company or shareholders. Maximizing the value of the company is very important, because by maximizing the value of the company also means to maximize shareholder wealth that is the main goal of the company. The value of the company is reflected in the stable stock price, which in the long run increases, the higher the stock price the higher the value of the company. The study aims to examine the effect of Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin on Firm Value in the go public company. The Sample of research using purposive method. Of The 45 companies listed in the stock index LQ period 2012-2016, so there are 12 companies that meet the criteria. Data Analysis in the research use Multiple Linear Regression with independent variable: Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin and dependent variable : Company Value. The results of this study found that the variables: Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin significantly influence to the firm value. With reinforced coefficient of determination of 0.389 which shows that 38.9% of profit growth can be explained by variables Return on Asset, Return Of Equity and Net Profit Margin. While the remaining 61.1% influenced by other variables outside the model under study.

Keyword : Return On Asset, Return On Equity and Net Profit Margin to Firm Value

PENDAHULUAN

Nilai perseroan adalah suatu keadaan tertentu yang telah diperoleh oleh suatu perseroan sebagai refleksi dari kepercayaan masyarakat kepada perseroan setelah melewati suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perseroan tersebut didirikan sampai saat ini. Tingginya nilai perseroan adalah sebuah *achievement*, yang sesuai dengan kehendak para *owner*, karena dengan tingginya nilai perseroan, maka kesejahteraan para *ownernya* juga akan tinggi.

Terdapat banyak faktor yang dapat menentukan nilai perusahaan diantaranya ukuran perusahaan, *leverage*, *price earning ratio* dan kemampuan menghasilkan laba. Dalam karya tulis ini penulis mengkhususkan untuk membahas tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Nilai perseroan dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya kemampuan menghasilkan laba yang dihasilkan oleh perseroan. Apabila kemampuan menghasilkan laba perseroan baik maka para pemangku kepentingan yang terdiri dari kreditur, pemasok, dan juga investor akan melihat sejauh mana perseroan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perseroan. Dengan baiknya perusahaan akan meningkatkan pula nilai perseroan.

Faktor profitabilitas dipilih karena terdapat perbedaan akibat riset terdahulu. Menurut Manopo dan Fitty (2016) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa faktor profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return on Equity* tidak berdampak substansial terhadap nilai perseroan sedangkan menurut Meidawati dan Mildawati (2016) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa faktor profitabilitas berdampak substansial terhadap nilai perseroan.

Menurut Rudangga dan Sudarta (2016) dalam penelitiannya mengungkapkan bahwa profitabilitas berdampak positif dan substansial terhadap nilai perseroan. Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Arah positif tersebut memiliki arti bahwa semakin besar profitabilitas, maka nilai perseroan yang didapat semakin besar.

Penulis memilih sampel perseroan-perseroan LQ45 karena perseroan-perseroan tersebut memiliki likuiditas yang tinggi dan juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar. Syarat lain yang membuat emiten masuk indeks LQ45 adalah telah tercatat di BEI minimal 3 bulan, aktivitas dipasar reguler yaitu nilai, volume dan frekuensi dan jumlah hari perdagangan di pasar reguler

Berdasarkan uraian dan indikasi tersebut, penulis ingin mengkaji kembali penelitian-penelitian sebelumnya, serta membedakannya dalam hal studi empiris, oleh karena itu, penulis tertarik untuk membuat judul penelitian tentang: **“PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP NILAI PERSEROAN (STUDI EMPIRIS PADA PERSEROAN LQ45 NON PERBANKAN TAHUN 2012-2016).”**

Pembatasan Masalah

Agar tujuan riset dapat tercapai maka peneliti membuat batasan riset sebagai berikut:

1. Faktor bebas yang diteliti adalah *Return on Asset* (X1), *Return On Equity* (X2) dan *Net Profit Margin* (X3) dan faktor terikat yang diteliti adalah Nilai Perusahaan (Y).
2. Objek penelitian ini adalah perseroan-perseroan kecuali perseroan perbankan yang tergabung secara terus – menerus dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.
3. Metode *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Purposive sampling*
4. Jangka waktu riset adalah tahun 2012-2016.

KAJIAN TEORI

Skala Pengembalian Laba

Skala ini mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Skala pengembalian laba secara umum ada 4 yaitu:

- a. Margin Laba Kotor (*Gross Profit Margin*) yaitu perbandingan laba kotor terhadap penjualan bersih.
- b. Pendapatan terhadap penjualan (*Return on Asset*) yaitu laba bersih setelah pajak dibagi penjualan bersih
- c. Pengambilan Investasi (*Return On Investment*) yaitu melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai yang diharapkan.
- d. Laba atas Equity (*Return on Equity*) yaitu mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas.
- e. Margin Laba Bersih (*Net Profit Margin*) yaitu perbandingan laba bersih terhadap penjualan bersih.

Pengertian *Return on Asset*

Menurut Harahap (2015) *Return on Asset* mengukur tingkat keuntungan terhadap harta yang digunakan dalam menghasilkan keuntungan tersebut, rumus ini banyak variasinya ROA dapat diartikan dengan dua cara, yaitu:

- a. Mengukur kemampuan perusahaan dalam mendayagunakan harta untuk memperoleh laba.
- b. Mengukur hasil untuk seluruh penyediaan sumber dana yaitu kreditor dan investor

Rumus ROA adalah sebagai berikut:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Asset}}$$

Pengertian *Return On Equity*

Menurut Harjadi (2013:178) *Return On Equity* adalah skala keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja perseroan, secara spesifik mengenai kemampuan menghasilkan keuntungan perseroan. ROE mengukur kemampuan laba atas modal sendiri yang dimiliki perusahaan”.

Rumus ROE adalah sebagai berikut:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Equity}}$$

Pengertian *Net Profit Margin*

Rasio *Net Profit Margin* disebut juga dengan rasio pendapatan terhadap penjualan, Mengenai profit margin ini Joel G. Siegel dan Jae K. Shim dalam Fahmi (2011) mengatakan “margin laba bersih dengan laba bersih dibagi dengan penjualan bersih”.

Rumus NPM adalah sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Sales}}$$

Pengertian Nilai Perseroan

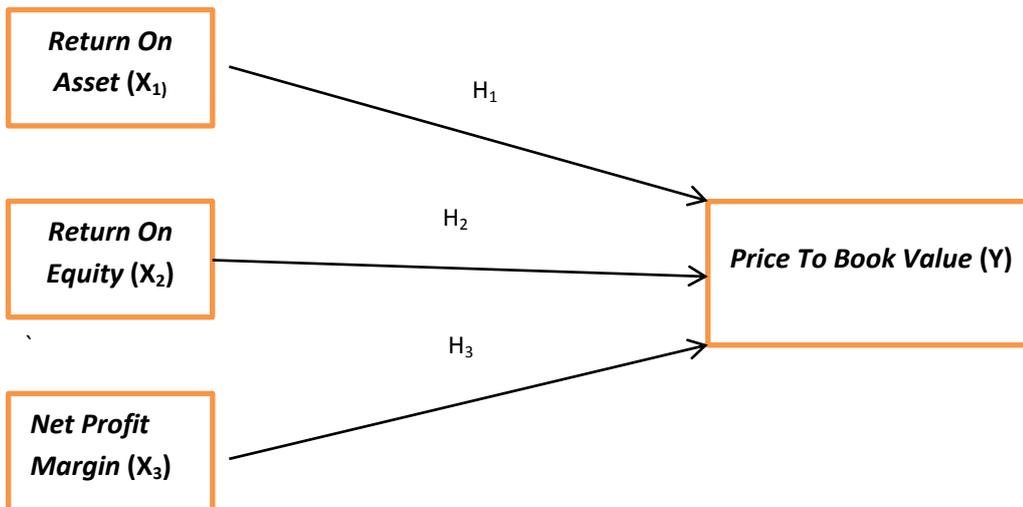
Nilai perseroan menurut Moniaga (2013) merupakan persepsi dari para pemegang saham terhadap perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Semakin naik harga saham maka semakin tinggi pula nilai perseroan. Nilai perseroan diukur dengan menggunakan *Price to Book Value*. *Price to Book Value* adalah skala yang memperkirakan seberapa besar *market* menilai suatu perseroan berdasarkan harga saham atas nilai buku perseroan. Nilai dari *Price to Book Value* dapat dihitung dengan cara membagi harga saham perusahaan dengan nilai buku per saham (Moniaga,2013).

Rumus *Price To Book Value* adalah sebagai berikut:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

Kerangka Pemikiran

Kerangka Pemikiran



Hipotesis Riset

Berdasarkan hal tersebut, didapat hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

Dampak *Return on Asset* terhadap Nilai Perseroan.

ROA yang positif menjelaskan bahwa dari total harta yang digunakan untuk aktivitas perseroan mampu memberikan keuntungan bagi perseroan. Sebaliknya jika ROA negatif menjelaskan total harta yang digunakan tidak memberikan keuntungan. Dengan ROA yang tinggi akan semakin tinggi pula nilai perseroan dengan kata lain semakin tinggi ROA akan menarik investor untuk menanamkan modalnya di perseroan. Berdasarkan analisis teoritis, analisis empiris dan dasar logika, hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H1: ROA berdampak terhadap Nilai Perseroan

Dampak *Return On Equity* terhadap Nilai Perseroan

Return On Equity sangat memikat bagi investor maupun calon investor dan juga untuk manajemen karena rasio tersebut merupakan ukuran atau indikator penting dari *shareholders value creation*, artinya semakin tinggi rasio tersebut, semakin bernilai perseroan tersebut, hal ini merupakan faktor penarik bagi investor untuk menanamkan modal di perseroan. Berdasarkan analisis teoritis, analisis empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₁: ROE berdampak terhadap Nilai Perseroan

Dampak *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perseroan

Dengan memeriksa margin laba dan norma perseroan di tahun sebelumnya, kita mampu memperkirakan efisiensi operasi dan kebijakan penentuan harga serta status persaingan perseroan dengan perseroan lain dalam industri tersebut. Skala ini membagi keuntungan bersih setelah pajak dengan penjualan bersih perseroan. *Net Profit Margin* yang tinggi dapat mencerminkan jika perusahaan mempunyai kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi yang dihasilkan dari penjualan, semakin tinggi *Net Profit Margin* semakin tinggi pula nilai perusahaan. Berdasarkan analisis teoritis, analisis empiris dan dasar logika, maka hipotesis alternatif yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H₃: NPM berdampak terhadap Nilai Perseroan

METODE RISET

Komunitas dan Contoh Riset

Komunitas dalam riset ini adalah perseroan yang tergabung dalam indeks saham LQ 45

Metode sampling dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria contoh dalam riset ini:

1. Perusahaan Non Perbankan yang terdapat dalam indeks saham LQ45 tahun 2012-2016
2. Perusahaan Non Perbankan yang terdapat dalam indeks saham LQ45 tahun 2012-2016 yang mempublikasikan laporan keuangan secara lengkap.

Bentuk Riset

Bentuk riset yang akan dipakai untuk menganalisis dampak faktor-faktor bebas terhadap variabel terikat adalah model regresi linear berganda. Hipotesis dirumuskan untuk menguji dampak *Return on Assets*, *Return On Equity*, dan *Net Profit Margin terhadap* Nilai Perseroan. Selanjutnya bentuk yang digunakan untuk menguji hipotesa :

$$y = a + B1 ROA + B2 ROE + B3 NPM + e$$

Alat Analisis

Riset ini menggunakan data sekunder yang didapat dari Bursa Efek Indonesia berupa data untuk semua faktor yaitu Nilai Perusahaan, *Return on Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*, di perseroan non perbankan yang berada dalam indeks saham LQ45 periode 2012-2016. Berdasarkan data riset yang sudah didapat kemudian diolah untuk memahami dampak dari faktor-faktor penelitian, memakai perangkat lunak (SPSS) edisi 22 menggunakan metode backward dengan *Confidence Intervals* 90% dan data dianalisis dengan menggunakan regresi linear berganda.

Pembahasan

Hasil Uji Parsial

Hasil Uji Parsial

Koefisien

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 1,422 | ,319 | | 4,461 | ,000 | | |
| | X1_ROA | 8,140 | 4,308 | ,371 | 1,890 | ,064 | ,269 | 3,722 |
| | X2_ROE | 7,385 | 3,169 | ,472 | 2,330 | ,023 | ,252 | 3,965 |
| | X3_NPM | -4,766 | 1,631 | -,380 | -2,921 | ,005 | ,612 | 1,635 |

Hasil Uji Anova

Tabel Anova

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 34,412 | 3 | 11,471 | 13,511 | ,000 ^b |
| | Residual | 47,543 | 56 | ,849 | | |
| | Total | 81,954 | 59 | | | |

a. Dependent Variable: Y_PBV

b. Predictors: (Constant), X3_NPM, X1_ROA, X2_ROE

Intepretasi Hasil Riset.

Berdasarkan hasil riset yang menguji pengaruh *Return On Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* terhadap Nilai Perseroan, maka ada beberapa hal yang dapat dijelaskan dalam penelitian dengan pembahasan variabel x terhadap variabel y secara parsial. Penjelasan tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

Dampak *Return On Asset* (ROA) terhadap Nilai Perseroan.

Dampak analisis terhadap hipotesis pertama menunjukkan *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh terhadap nilai perseroan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Manopo dan Fitty (2016) dan juga Marsdianto dan Raharjo (2016) yang menyatakan bahwa secara parsial *Return on Asset* (ROA) berpengaruh secara positif terhadap nilai perseroan.

Dampak *Return on Equity* (ROE) terhadap Nilai Perseroan.

Dampak analisis terhadap hipotesis kedua menunjukkan *Return On Equity* (ROE) secara parsial berpengaruh substansial dan positif terhadap nilai perseroan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Manopo dan Fitty (2016) yang menyatakan bahwa ROE tidak berpengaruh substansial terhadap nilai perseroan.

Dampak *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Nilai Perseroan.

Dampak analisis terhadap hipotesis ketiga menunjukkan *Net Profit Margin* (NPM) secara parsial berpengaruh substansial dan negatif terhadap nilai perseroan. Hasil ini tidak konsisten dengan penelitian Manopo dan Fitty (2016) yang menyatakan NPM tidak berpengaruh substansial terhadap nilai perseroan.

Simpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis yang dilakukan dengan menggunakan regresi linear berganda, maka dapat ditarik simpulan sebagaimana diuraikan dibawah ini:

1. *Return On Asset* berdampak positif dan substansial terhadap Nilai Perseroan.
2. *Return On Equity* berdampak positif dan substansial terhadap Nilai Perseroan.
3. *Net Profit Margin* berdampak negatif dan substansial terhadap Nilai Perseroan.

Implikasi Manajerial

Bagi Perseroan

1. Perusahaan harus memperhatikan tingkat profitabilitas karena variabel dalam rasio ini yang berpengaruh terhadap nilai perseroan. Tingkat profitabilitas, harus dinaikan dengan melakukan efisiensi, yaitu meninjau proporsi biaya yang bisa dikurangi, sehingga laba akan naik
2. Memperhatikan rasio laba terhadap pengembalian modal dan juga pengembalian laba bersih, karena kedua instrumen itu mempengaruhi nilai perseroan.

Bagi Investor

1. Bagi investor yang akan melakukan investasi sebaiknya memperhatikan informasi dalam laporan keuangan, khususnya *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Net Profit Margin* karena variabel tersebut mempengaruhi perseroan, maka dapat dipakai sebagai materi rekomendasi dalam pengambilan langkah penanaman modal yang tepat dan menguntungkan.

Daftar Pustaka

- Fahmi, Irham. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung : Alfabeta **(Buku)**
- Harjadi, Sri. 2013. *Pasar Modal Indonesia: Pengantar dan Analisis*. Bogor: In Media. **(Buku)**
- Harahap, Sofyan Safri. 2015. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta. Edisi 1-10. Jakarta : Rajawali Pers.**(Buku)**
- Heven Manoppo dan Fitty Valdi Arie, 2016. Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2014, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia.**(Jurnal)**
- IGN. Gede Rudangga dan Gede Merta Sudiarta,2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Food and Beverages yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2014. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. **(Jurnal)**
- Karina Meidawati, 2016. Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, dan Kebijakan Deviden, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai 2013. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Bali, Indonesia. **(Jurnal)**
- Marsdiastanto dan Raharjo, 2016. Pengaruh Insider Ownership, Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan. **(Jurnal)**
- Moniaga Fernandes.2013. Struktur Modal, Profitabilitas dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen dan Kaca periode 2007-2011, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen Universitas Sam Ratulangi, Manado, Indonesia. **(Jurnal)**